

Analisis Penggunaan Artificial Intelligence dalam Efektivitas Kinerja Pegawai bidang Akuntansi & Verifikasi (Studi Kasus di BPKAD-Pemerintah Kabupaten Minahasa)

Glovy Benedicta Rorora¹, Jaqueline E.M. Tangkau², Henry J. D. Tamboto³

Program Studi Akuntansi FEB, Universitas Negeri Manado
Email: 21304173@unima.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat pegawai bidang akuntansi dan verifikasi di BPKAD-Pemerintah Kabupaten Minahasa tentang AI, penggunaannya, dan efek atau dampaknya. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kualitatif. Informan pada penelitian ini yaitu pegawai bidang akuntansi dan verifikasi BPKAD-Pemerintah Kab. Minahasa. Yaitu Kepala Badan BPKAD-Pemerintah Kabupaten Minahasa, Kepala Bidang Akuntansi & Verifikasi BPKAD-Pemerintah Kabupaten Minahasa, Kepala Sub Bagian, serta pegawai BPKAD-Pemerintah Kabupaten Minahasa lainnya. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kecerdasan buatan meningkatkan kinerja pegawai akuntansi dan verifikasi di BPKAD Pemerintah Kabupaten Minahasa.

Kata kunci: kecerdasan buatan (AI), efektivitas kinerja, akuntansi

Abstract: *This study aims to determine the opinions of accounting and verification employees at BPKAD-Minahasa Regency Government about AI, its use, and its effects or impacts. The method used in this study is a qualitative method. The informants in this study were accounting and verification employees at BPKAD-Minahasa Regency Government. Namely the Head of BPKAD-Minahasa Regency Government, Head of Accounting & Verification Division of BPKAD-Minahasa Regency Government, Head of Sub-Section, and other BPKAD-Minahasa Regency Government employees. This study used observation, interviews, and documentation to collect data. The results of the study indicate that the use of artificial intelligence improves the performance of accounting and verification employees at BPKAD Minahasa Regency Government.*

Keywords: *artificial intelligence (AI), performance effectiveness, accounting*

PENDAHULUAN

Kecerdasan buatan (AI), yang pertama kali diciptakan oleh John McCarthy pada tahun 1955, adalah sebuah sistem komputer yang memiliki kecerdasan yang hampir mirip dengan kecerdasan manusia. Sejak saat itu, teknologi ini menjadi lebih canggih dan kompleks. AI adalah kecerdasan buatan dengan kemampuan untuk meniru otak dan pikiran manusia, sehingga membuat pekerjaan manusia lebih mudah dan lebih efisien. Dilahirkan di Boston pada tanggal 4 September 1927, John McCarthy adalah ilmuwan komputer yang terkenal dan figur penting dalam bidang kecerdasan buatan. John McCarthy mendapat gelar sarjana dalam bidang matematika dari California Institute of Technology pada tahun 1948 dan gelar doktor dalam bidang matematika pada tahun 1951 dari Universitas Princeton, di mana ia mengajar sementara. Setelah John McCarthy menemukan istilah "Artificial Intelligence", bidang penelitian kecerdasan buatan berkembang. Pada tahun 1959, saat McCarthy bekerja sebagai peneliti di MIT, dia bergabung dengan Marvin Minsky. (Widya, 2022). Menurut Russel dan Norwig (2010), kecerdasan buatan (AI) adalah bidang ilmu yang mencakup pembuatan algoritma dan sistem yang dapat melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia.

ChatGPT, sebuah platform chatbot AI yang dikembangkan oleh OpenAI, menarik perhatian dunia pada tahun 2023. ChatGPT memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan pengguna dalam hitungan menit atau bahkan detik. Seiring berjalannya waktu, kecerdasan

buatan telah menjadi teknologi yang dibutuhkan dan digunakan di semua bidang kehidupan, mulai dari kesehatan, bisnis, transportasi, hiburan, keuangan, dan banyak lagi.

Artificial Intelligence sudah banyak digunakan dalam pekerjaan sehari-hari karena dapat meningkatkan efisiensi, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan inovasi dan kreativitas. Mendapatkan pelatihan mengenai AI menjadi sesuatu yang penting untuk dilaksanakan. Pelatihan mengenai AI dapat memberikan keterampilan lebih serta pengetahuan kepada para pegawai, dimana hal tersebut diperlukan untuk mengoperasikan, mengelola dan mengoptimalkan alat-alat atau teknologi berbasis AI yang telah banyak digunakan pada masa sekarang ini. Pegawai yang terampil dalam AI tentu dapat sangat membantu pekerjaan yang ada. Dengan memanfaatkan teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan inovasi, pegawai akan mengalami peningkatan produktivitas, inovasi, efisiensi, hingga dapat mengalami peningkatan keterampilan serta pengembangan karier kedepannya. Kinerja yang baik merupakan suatu hal yang penting dalam setiap organisasi, baik itu organisasi bisnis maupun organisasi publik yang mengikuti standar prosedur yang telah ditetapkan (Sampouw & Pangkey, 2022).

Bagi instansi pemerintahan, kinerja pemerintahan yang baik tidak hanya diperlukan strategi yang baik, namun juga konsep dan alur pelaksanaan kebijakan yang baik, dua hal terakhir itu membutuhkan skema pengelolaan pemerintah secara jelas dan perlu adanya SDM yang baik (Wongkar, Senduk, & Tanor, 2021). SDM yang baik adalah individu yang memiliki kualitas seperti keterampilan, pengetahuan, kemampuan berpikir, dan semangat bekerja yang tinggi, serta mampu beradaptasi. Kinerja pemerintah adalah gambaran dari berhasil tidaknya program kerja yang dilaksanakan pemerintah dalam satu pemerintahan, dengan visi dan misi yang ada untuk mencapai tujuan pemerintahan yaitu mensejahterakan masyarakat (Tunta, Mamuaya, & Tangkau, 2024).

Muhamad Najib Ferdinand dan Chalimah melakukan penelitian pada tahun 2024 berjudul "Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Berbasis ChatGPT Terhadap Kinerja Pegawai Pemerintahan Dengan Penerimaan Teknologi Sebagai Variabel Moderasi", yang meneliti bagaimana penerapan AI terhadap kinerja pegawai di lingkungan pemerintah Kota Pekalongan. Penerimaan teknologi memperkuat hubungan antara penggunaan AI dengan kinerja pegawai, mengindikasikan bahwa semakin tinggi penerimaan teknologi, semakin besar peningkatan kinerja pegawai. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya adopsi teknologi AI dalam meningkatkan efektivitas kerja di sektor publik (Muhamad Najib Ferdinand dan Chalimah, 2024).

Salah satu contoh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arief Rahman adalah "Peningkatan Kapasitas Artificial Intelligence dengan Pelatihan Pemanfaatan AI oleh KEMENKOMINFO". Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pelatihan tentang penggunaan AI di pemerintahan. Program Digital Talent Scholarship 2024 dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pegawai pemerintah dalam mengadopsi teknologi AI. Program ini berfokus pada peningkatan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis Aparatur Sipil Negara (ASN) dan pegawai pemerintah non-ASN mengenai berbagai aspek AI. Sebagai hasil dari pelatihan ini, peserta diharapkan untuk memahami konsep dasar AI, berbagai aplikasi praktisnya dalam konteks pelayanan publik, dan etika dalam penggunaan AI untuk memastikan penggunaan teknologi secara bertanggung jawab. Memahami dan menerapkan teknologi AI akan meningkatkan efisiensi proses pelayanan publik dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas karena data dapat dianalisis dan diproses secara akurat. Hasil program ini menekankan betapa pentingnya pelatihan sebagai langkah strategis dalam upaya transformasi digital pemerintahan.

Akibatnya, transformasi digital sektor pemerintahan diharapkan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan seragam, yang akan membantu meningkatkan pelayanan publik di Indonesia (Muhammad Arief Rahman, 2024).

Dengan dilakukannya penelitian-penelitian tersebut, dapat dipastikan dan dibuktikan bahwa penggunaan serta pemahaman mengenai AI dalam pemerintahan secara signifikan dapat meningkatkan efektivitas kinerja pegawai.

Pada penelitian ini, yaitu penggunaan AI dalam efektivitas kinerja pegawai bidang akuntansi dan verifikasi yang bertempat di BPKAD-Pemerintah Kabupaten Minahasa, para pegawai sudah menggunakan AI dalam pekerjaan mereka, namun penggunaannya belum efektif, dikarenakan beberapa dari pegawai belum terlalu memahami cara kerja dari artificial intelligence. Kurangnya pemahaman mengenai teknologi tentu akan menjadi penghambat kemajuan SDM untuk kedepannya, dimana penggunaannya dapat meningkatkan efektivitas kinerja pegawai untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Untuk itu, penelitian ini akan membahas dan menggali lebih dalam lagi mengenai AI dan bagaimana pemahaman para pegawai bidang akuntansi dan verifikasi yang bertempat di BPKAD-Pemerintah Kabupaten Minahasa mengenai kemajuan teknologi ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena masalah yang diteliti, yaitu bagaimana penggunaan AI dalam kinerja pegawai bidang akuntansi dan verifikasi di BPKAD-Pemerintah Kabupaten Minahasa, membutuhkan informasi secara langsung untuk memahami lebih lanjut masalah tersebut. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini, reduksi data, penyajian data & verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di BPKAD-Pemerintah Kabupaten Minahasa yaitu, kecerdasan buatan digunakan sebagai alat bantu dalam penyelesaian pekerjaan untuk meningkatkan efektivitas dalam proses kerja.

Peneliti mengadakan observasi dan wawancara kepada Kepala Badan BPKAD, Kepala Bidang Akuntansi dan Verifikasi, Kepala Sub Bagian, serta pegawai bidang akuntansi dan verifikasi di BPKAD-Pemerintah Kabupaten Minahasa lainnya. Berikut informasi yang diperoleh:

Artificial Intelligence (AI) kini telah menjadi bagian penting dalam berbagai bidang kehidupan. Kepala Badan BPKAD berpendapat bahwa AI adalah teknologi masa kini yang telah digunakan secara luas, mulai dari pendidikan di sekolah hingga dunia kerja. Ia melihat AI sebagai alat yang memiliki banyak manfaat dalam mendukung aktivitas sehari-hari. Sementara itu, Kepala Bidang Akuntansi dan Verifikasi menganggap AI sebagai teknologi canggih yang mampu mempermudah pekerjaan. Ia merasa bangga dengan kemajuan teknologi yang ada saat ini, meskipun ia belum sepenuhnya memahami cara kerja AI secara mendalam. Kepala Sub Bagian juga melihat AI sebagai kecerdasan buatan yang penggunaannya semakin marak di era modern. Menurutnya, teknologi ini cukup mudah digunakan, terutama bagi generasi sekarang yang lebih akrab dengan perkembangan teknologi digital. Di sisi lain, seorang staf mengakui bahwa ia belum sepenuhnya memahami AI, namun sudah pernah mendengar tentangnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun AI semakin populer, masih ada sebagian orang yang belum mengenalnya secara mendalam.

Dengan semakin berkembangnya teknologi, pemahaman tentang AI akan menjadi semakin penting bagi semua kalangan.

Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam pekerjaan mulai mendapatkan perhatian di berbagai kalangan. Kepala Badan BPKAD mengungkapkan bahwa ia telah beberapa kali mencoba menggunakan AI dan merasa bahwa teknologi ini cukup mudah digunakan serta sangat membantunya dalam pekerjaan sehari-hari. Di sisi lain, Kepala Bidang menyatakan bahwa ia masih dalam tahap memahami AI. Meskipun belum sepenuhnya mengerti cara penggunaannya, ia menyadari bahwa AI semakin banyak digunakan di berbagai aspek kehidupan. Dalam pekerjaannya, ia masih menggunakan aplikasi yang telah disediakan oleh pusat, tetapi ia berkomitmen untuk terus belajar agar dapat memanfaatkan AI dengan lebih efektif. Sementara itu, Kepala Sub Bagian telah lama menggunakan AI, sejak teknologi ini mulai dikenal oleh publik. Ia mengandalkan AI dalam berbagai kegiatan, seperti mencari informasi maupun penyusunan jadwal. AI juga membantunya dalam memahami akuntansi, meskipun ia bukan lulusan di bidang tersebut. Ia bahkan berusaha memperkenalkan AI kepada rekan-rekannya karena merasa manfaatnya sangat besar dalam mendukung pekerjaan. Kemudian seorang staf mengungkapkan bahwa ia masih dalam proses belajar menggunakan AI. Menurutnya, generasi muda mungkin lebih mudah mengadaptasi teknologi ini dibandingkan generasi sebelumnya. Meskipun begitu, ia sudah mulai mencoba menggunakan AI dan merasakan manfaatnya dalam pekerjaannya. Seiring berjalannya waktu, ia berharap bisa memanfaatkan AI dengan lebih lancar dan efektif.

Penggunaan Artificial Intelligence (AI) telah memberikan berbagai dampak bagi dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Kepala Badan BPKAD mengungkapkan bahwa AI telah memberikan banyak manfaat dalam pekerjaannya. Ia merasa sangat terbantu dengan adanya teknologi ini dan sejauh ini belum menemukan dampak negatif yang signifikan. Kepala Bidang juga memiliki pandangan serupa, di mana menurutnya AI mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan dengan menyelesaikan tugas dalam waktu yang lebih singkat. Ia berharap perkembangan AI terus memberikan dampak positif di masa mendatang. Sementara itu, Kepala Sub Bagian melihat bahwa AI memiliki dampak positif sekaligus negatif. Dari sisi positif, AI membantu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan meningkatkan efektivitas dalam berbagai aspek, baik di lingkungan kantor maupun kehidupan pribadi. Ia sering menggunakan AI untuk menyusun laporan bulanan, mengambil keputusan, serta merancang jadwal harian. Namun, ia juga menyadari bahwa AI dapat membuat seseorang menjadi malas atau terlalu bergantung pada teknologi. Oleh karena itu, ia menekankan pentingnya menggunakan AI sebagai alat bantu, bukan sebagai satu-satunya solusi dalam bekerja. Seorang staf juga merasakan manfaat besar dari AI dalam pekerjaannya. Ia setuju dengan pendapat Kepala Sub Bagian bahwa AI dapat menyebabkan ketergantungan jika tidak digunakan dengan bijak. Namun, jika dimanfaatkan sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas kerja, AI dapat menjadi teknologi yang sangat membantu dalam berbagai aspek profesional maupun pribadi. Dengan pemahaman yang tepat, AI dapat terus digunakan secara optimal tanpa mengorbankan produktivitas dan kreativitas manusia.

Pentingnya mempelajari Artificial Intelligence (AI) menjadi perhatian di berbagai kalangan. Kepala Badan BPKAD menyatakan bahwa pembelajaran AI diperlukan untuk meningkatkan sumber daya manusia di era teknologi saat ini. Ia sendiri masih dalam proses memahami AI lebih dalam dan menganggap bahwa mempelajari teknologi ini adalah langkah yang perlu dilakukan. Kepala Bidang berpendapat bahwa semakin banyak orang yang menggunakan teknologi, maka semakin relevan pula pembelajaran AI. Ia menekankan bahwa AI dapat meningkatkan efektivitas kerja, membantu menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, dan

mencegah pemborosan waktu. Oleh karena itu, ia melihat tidak ada alasan untuk tidak mempelajarinya. Kepala Sub Bagian sangat merekomendasikan penggunaan AI dalam berbagai aspek. Menurutnya, meskipun seseorang belum pernah menggunakan AI sebelumnya, teknologi ini tetap mudah dipahami dengan sedikit proses belajar. Ia pun siap membantu rekan-rekannya yang ingin mulai mempelajari AI dan menggunakannya dalam pekerjaan sehari-hari. Seorang staff juga meyakini bahwa AI perlu dipelajari. Ia merasa bahwa jika tidak mulai memahami AI, ia bisa tertinggal dari perkembangan teknologi yang semakin canggih. Menurutnya, AI memiliki kemampuan untuk memberikan penjelasan yang rinci dan membantu meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, ia terus berusaha belajar agar dapat menggunakan teknologi ini dengan lebih efektif dan terus berkembang. Secara keseluruhan, AI dianggap sebagai teknologi yang penting untuk dipelajari karena manfaatnya yang besar dalam meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja.

Artificial Intelligence (AI) telah berkembang pesat dan memberikan berbagai manfaat dalam dunia kerja. Kepala Badan BPKAD mengakui bahwa teknologi AI sudah sangat maju, namun ia berharap AI dapat terus dikembangkan, terutama dalam hal pembaruan data agar selalu relevan dengan perkembangan terkini. Sementara itu, Kepala Bidang merasa bahwa AI sudah cukup baik seperti sekarang. Ia tidak memiliki masukan khusus karena masih dalam tahap mempelajari cara kerja teknologi ini lebih dalam. Kepala Sub Bagian berpendapat bahwa AI dapat lebih ditingkatkan dalam hal pembaruan data dan informasi. Ia juga berharap adanya AI yang mampu membuat serta menyusun laporan keuangan dan jurnal, sehingga dapat lebih membantu pekerjaan akuntansi. Namun, secara keseluruhan, ia menganggap AI sebagai teknologi yang canggih dan sangat meningkatkan efisiensi kerja. Seorang staf tidak memiliki masukan khusus mengenai AI. Ia hanya berharap dapat terus menggunakan teknologi ini sebagai alat bantu yang memudahkan penyelesaian tugas di masa mendatang. Dengan perkembangan AI yang semakin pesat, diharapkan teknologi ini dapat terus beradaptasi dengan kebutuhan pengguna dan semakin meningkatkan efektivitas pekerjaan.

Pelatihan mengenai Artificial Intelligence (AI) belum pernah diadakan di BPKAD, namun ke depannya program pelatihan semacam ini perlu dipertimbangkan agar para pegawai dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang teknologi. Dengan semakin berkembangnya AI dan penggunaannya yang semakin luas dalam berbagai bidang, memiliki pengetahuan yang memadai mengenai teknologi ini dapat membantu meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam pekerjaan. Pelatihan AI juga dapat menjadi langkah strategis untuk mengembangkan sumber daya manusia agar lebih siap menghadapi perkembangan teknologi di masa depan.

Ke depannya, penerapan Artificial Intelligence (AI) diyakini akan memberikan kontribusi besar dalam penyusunan laporan keuangan, mengingat proses yang saat ini masih dilakukan secara manual meskipun telah didukung oleh aplikasi SIPD dari pemerintah pusat. Selain itu, AI juga berpotensi mempermudah pembuatan laporan kinerja, yang pada akhirnya dapat menghemat waktu serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas para pegawai. Saat ini, AI masih dimanfaatkan sebatas sebagai referensi informasi, namun ke depan pemanfaatannya bisa ditingkatkan untuk membantu berbagai tugas operasional secara lebih menyeluruh.

Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, yang menjadi landasan hukum penting dalam pengelolaan keuangan di instansi pemerintah daerah. Dalam peraturan ini, ditekankan bahwa setiap pemerintah daerah wajib menyelenggarakan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, efisien, dan efektif, salah satunya melalui penggunaan sistem informasi yang andal. Artinya, teknologi digital termasuk Artificial Intelligence (AI) dapat digunakan sebagai pendukung sistem tersebut agar proses keuangan dapat dilakukan secara lebih tepat dan terukur.

Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) adalah contoh aktual implementasi aturan ini. Namun, SIPD memiliki keterbatasan dalam fleksibilitas dan dukungan analitik. Di sinilah AI dapat masuk sebagai pelengkap, untuk menganalisis data keuangan, mendeteksi penyimpangan, serta menyusun laporan dengan akurasi dan kecepatan tinggi. Penggunaan AI juga selaras dengan semangat digitalisasi pemerintahan sebagaimana digariskan dalam Permendagri ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemahaman AI, penggunaannya, dan dampak dari AI, berikut merupakan pembahasannya:

1. Pemahaman AI

AI merupakan suatu kecerdasan buatan yang diciptakan kecerdasannya hampir menyerupai manusia. Pada masa sekarang ini AI sudah digunakan dalam berbagai aspek, mulai dari bidang medis, pendidikan, pekerjaan serta penggunaannya untuk kehidupan sehari-hari. Website maupun aplikasi yang bisa kita temukan sudah banyak yang menggunakan AI, hal tersebut tentu dapat menjadi nilai tambah dari website ataupun aplikasi yang ada.

Pemahaman mengenai kecerdasan buatan itu penting, dimana teknologi ini sudah semakin banyak digunakan dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan pemahaman mengenai AI, seseorang bisa lebih bijak dalam penggunaannya, yaitu dengan memanfaatkannya, mengantisipasi dampaknya, serta berkontribusi dalam pengembangannya kedepan.

Beberapa alasan utama mengapa pemahaman dari AI sangat diperlukan yaitu karena dengan penggunaannya, AI dapat mempermudah pekerjaan serta meningkatkan efisiensi waktu. AI juga dapat meningkatkan produktivitas, yaitu dapat membantu otomatisasi tugas, analisis data, dan pengambilan keputusan. Hal tersebut dapat meningkatkan kinerja sehingga pekerjaan dapat terselesaikan lebih cepat dan efektif. Pemahaman mengenai AI juga diperlukan untuk menyiapkan diri untuk masa depan, dimana teknologi termasuk kecerdasan buatan berkembang secara pesat, dengan memahami cara kerjanya memungkinkan kita untuk beradaptasi dengan perubahan serta tidak tertinggal. AI juga dapat mendukung inovasi seseorang maupun meningkatkan kreatifitasnya. Dengan bantuan AI, kita bisa menciptakan ataupun mengembangkan sesuatu yang baru, ide yang cerdas, untuk berbagai macam tantangan di kehidupan sehari-hari (primakarauniversity, 2024).

Pada hasil penelitian, pegawai bidang akuntansi dan verifikasi di BPKAD-Pemerintah Kabupaten Minahasa sudah mengetahui adanya AI, mereka telah mengetahui serta menggunakan AI sebagai alat bantu dalam pekerjaan mereka. Menurut pegawai, AI merupakan suatu teknologi yang sangat canggih, teknologi yang banyak digunakan pada masa sekarang dalam berbagai bidang, mulai dari pembelajaran di sekolah kemudian juga dalam pekerjaan yang dapat mempermudah pekerjaan. Adapun yang belum terlalu memahami tentang AI, namun sudah pernah mendengar keberadaan AI.

2. Penggunaan AI

Penggunaan dari AI dapat membawa banyak manfaat dalam berbagai bidang, hal tersebut menjadikan AI salah satu teknologi paling berharga di era digital saat ini. Di masa yang akan datang, AI tentunya akan terus berkembang, yaitu pada bidang kesehatan, manufaktur, penjualan, perbankan, maupun dalam pemerintahan (binusuniversity, 2021). Di bidang pemerintahan, AI memiliki peran penting, terutama dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan publik. Di Indonesia, pemerintah sedang berupaya mengembangkan transformasi digital dengan AI untuk meningkatkan inovasi serta efisiensi dalam layanan publik (aplikasiratuAI, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian, pegawai bidang akuntansi dan verifikasi di BPKAD-Pemerintah Kabupaten Minahasa sudah menggunakan AI untuk kegiatan mereka sehari-hari. Penggunaan Artificial Intelligence (AI) ke depannya diperkirakan akan sangat membantu dalam pembuatan laporan keuangan, terutama mengingat saat ini di BPKAD penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual meskipun telah dibantu dengan aplikasi dari pusat, yaitu SIPD. Selain itu, AI juga berpotensi mendukung proses penyusunan laporan kinerja, sehingga dapat menghemat waktu dan meningkatkan efektivitas kinerja pegawai. Saat ini, para pegawai masih menggunakan AI sebatas sebagai sumber informasi, namun dengan pengembangan dan pelatihan yang tepat, pemanfaatannya dapat diperluas untuk mendukung berbagai kebutuhan pekerjaan secara lebih optimal. Pegawai yang telah menggunakan AI merasa sangat terbantu dengan adanya kecerdasan buatan ini, dimana penggunaannya dapat meningkatkan pengetahuan, inovasi, kreatifitas, serta meningkatkan efektivitas kinerja pegawai. Beberapa dari pegawai belum terlalu memahami cara penggunaan dari AI, namun mereka saat ini dalam proses mempelajari AI, mengingat bahwa sangat banyak yang menggunakannya pada masa sekarang ini dan sangat terbantu dengan adanya teknologi ini. Dengan penggunaan AI yang baik, tentunya akan menghasilkan sesuatu yang baik. Penggunaan AI terbukti untuk meningkatkan inovasi dan kreatifitas, efisiensi waktu, dimana hal tersebut dapat meningkatkan efektivitas kinerja pegawai.

Peningkatan efektivitas kinerja dengan penggunaan AI dibuktikan dengan penelitian terdahulu oleh Muhamad Najib Ferdinand & Chalimah pada tahun 2024, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa AI berbasis ChatGPT memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Penerimaan teknologi memperkuat hubungan antara penggunaan AI dengan kinerja pegawai, mengindikasikan bahwa semakin tinggi penerimaan teknologi, semakin besar pula peningkatan kinerja pegawai.

Pegawai merasa sangat terbantu dengan adanya AI yaitu dikarenakan pegawai BPKAD Kabupaten Minahasa khususnya di bidang akuntansi dan verifikasi, tidak semuanya merupakan lulusan akuntansi, sehingga dengan adanya AI, para pegawai tersebut dapat mempelajari lebih lagi mengenai akuntansi, dimana AI dapat menjelaskan secara rinci untuk setiap pertanyaan yang diberikan. Pegawai juga menggunakan AI sebagai penyusun laporan, dimana pegawai wajib membuat laporan setiap bulannya mengenai kegiatan serta pekerjaan yang mereka lakukan. AI sendiri digunakan dalam berbagai kegiatan dan pekerjaan lainnya, yaitu sebagai alat pembuat/penyusun jadwal secara otomatis, sebagai sumber informasi yang akurat dan dapat mudah dimengerti, dan juga untuk memperoleh pendapat. Namun, masih ada beberapa pegawai yang belum terlalu memahami AI, mulai dari faktor usia dan keterbatasan pengetahuan mengenai teknologi. Pegawai tersebut tentu mulai belajar untuk menggunakan AI, menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka menyadari bahwa pada masa sekarang ini, mereka perlu meningkatkan pengetahuan mengenai teknologi sehingga dapat meningkatnya efektivitas kinerja pada pekerjaan yang ada. Pegawai lainnya sudah menggunakan AI dalam jangka waktu yang lumayan lama, bahkan ada yang menggunakannya sejak pertama kali AI muncul dan bisa digunakan. Pegawai tersebut mengakui sangat terbantu dengan adanya AI, dimana AI dapat menyelesaikan pekerjaan yang ada dalam waktu singkat, sehingga meningkatkan efisiensi waktu dan mereka dapat mengerjakan pekerjaan lainnya.

3. Dampak AI

AI memiliki dampak positif dan negatif yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Dampak positif yang dapat terjadi yaitu peningkatan produktivitas, dimana AI dapat mengotomatisasi tugas, sehingga memungkinkan pekerjaan selesai lebih cepat dan efisien. Kemudian AI juga digunakan untuk pengambilan keputusan, mendorong inovasi teknologi, mempermudah proses belajar, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas di berbagai industri.

Dampak negatif dari AI yang dapat terjadi yaitu, ancaman terhadap privasi dan keamanan, ketergantungan yang berlebihan, membuat manusia semakin malas berpikir secara logis dan

mandiri, serta dapat berdampak negatif terhadap resiko keamanan dan penyalahgunaan yang dapat menimbulkan ancaman (kompasiana, 2024).

Dampak dari penggunaan AI yang mereka rasakan yaitu yang pertama, AI dapat menghemat waktu, membantu pekerjaan yang ada, memperoleh informasi dan dapat meningkatkan kreativitas mereka. Dan dampak negatif dari penggunaan AI yaitu, dapat membuat seseorang menjadi malas, tentu hal tersebut kembali lagi ke setiap individu yang menggunakannya.

Royhan Z. Ramadhana dan Muhammad I. P. Nasution (2024) melakukan penelitian tentang dampak penggunaan AI dan menemukan bahwa kecerdasan buatan membantu mengotomatisasi tugas rutin, meningkatkan efisiensi dan keakuratan pengolahan data, dan melakukan analisis yang lebih menyeluruh untuk membuat penilaian yang lebih baik. Namun, ada beberapa hambatan dengan penggunaan AI, seperti kebutuhan akan data berkualitas tinggi.

KESIMPULAN

1. Pemahaman AI

Pegawai di bidang akuntansi dan verifikasi BPKAD Kabupaten Minahasa umumnya telah mengenal keberadaan Artificial Intelligence dan memahami fungsinya sebagai teknologi modern yang dapat membantu berbagai tugas pekerjaan. Meskipun ada yang belum sepenuhnya memahami secara teknis, sebagian besar sudah menyadari potensi AI sebagai alat bantu yang bermanfaat dalam mendukung aktivitas kerja mereka.

2. Penggunaan AI

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai telah mulai menggunakan AI dalam mendukung pekerjaan mereka, meskipun sebagian besar masih sebatas sebagai sumber informasi. Namun demikian, AI dinilai sangat potensial untuk membantu penyusunan laporan keuangan dan laporan kinerja, terutama mengingat saat ini proses penyusunan laporan masih dilakukan secara manual meskipun telah terbantu dengan aplikasi SIPD dari pusat. Dengan pelatihan yang tepat, pemanfaatan AI ke depan dapat ditingkatkan untuk mendukung efisiensi, kreativitas, dan produktivitas kerja secara menyeluruh.

3. Dampak AI

Adapun mengenai dampak penggunaan AI, para pegawai merasakan banyak manfaat positif seperti penghematan waktu, kemudahan dalam pekerjaan, peningkatan kreativitas, dan akses informasi yang lebih cepat. Di sisi lain, mereka juga menyadari potensi dampak negatifnya, yakni kemungkinan menimbulkan rasa malas atau ketergantungan terhadap teknologi. Oleh sebab itu, pemanfaatan AI perlu dilakukan secara bijak, sebagai alat bantu yang memperkuat kinerja, bukan menggantikan peran aktif dari individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aplikasi Ratu AI, 2024. "Contoh Penggunaan AI dalam Pemerintahan". Alratu.
Aws.amazon.com, 2024. "Apa Itu Kecerdasan Buatan (AI)?".
Bapenda Jabar, 2016. "Kecerdasan Buatan dan Efektivitas Kerja", bapenda.jabar.
Beni Jo, 2024. "Pengertian AI Menurut Para Ahli dan Manfaat Kecerdasan Buatan", tirtoid.
Binus University, 2021. "APA ITU ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN MENGAPA ITU PENTING?". Binusuniversity.
CSIRT Kota Magelang, 2022. "Waspada Modus Penipuan Telepon dengan Menggunakan Mesin Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence)", CSIRT Kota Magelang.

Deepublish, 2024. "Manfaat Penelitian:Jenis, Cara Menyusun, dan Contoh Penulisannya", deepublish

Hafif Rahman, 2024. "6 Manfaat Teknologi AI untuk Produktivitas Kerja dan Performa Perusahaan" karier.mu.

Humas Tel-U Surabaya, 2024. "Artificial Intelligence:Pengertian, Cara Kerja, dan Aplikasinya", Telkom University Surabaya.

I Made Laut Mertha Jaya, 2020. "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", QUADRANT.

Kamal, 2021. "Pengertian Akuntansi:Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Jenis-jenisnya", Gramedia Blog.

Kompasiana,2024. "Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Teknologi AI (Artificial Intelligent) di Masa yang Akan Datang". Kompasiana.com.

Kumaunang, J., Bogar, W., Dame, J., Rawung, S., & Kambey, J. (2019). " Pengaruh Lingkungan dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Komisi Pemilihan Umum di Provinsi Sulawesi Utara". Jurnal Miral Management.

Kurnia, 2024. "Dampak Artificial Intelligence Terhadap Profesi Akuntan", Universitas Gadjah Mada Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Mamuaja, J., Kawatu, F., & Kambey, A. (2021). "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sea Satu Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa". Jurnal Akuntansi Manado.

Media, 2023. "Artificial Intelligence: Contoh Penggunaan AI di Bidang HR" talentics.id.

Mekari Talenta, 2025. "Manfaat menerapkan penilaian kinerja bagi karyawan". Talenta.com.

Moh. Ayub Ismail, 2023. "Apa Itu (Artificial Intelligence):Pengertian, Kelebihan, Dan Kekurangan", Universitas STEKOM.

Muhammad, 2018. "Peran lingkungan kerja dalam meningkatkan efektivitas kinerja karyawan BRI unit mallawa cabang barru". Jurnalbanco.

Mushlisin Riadi, 2021. "Efektivitas Kerja (Pengertian, Indikator, Kriteria, Aspek dan Faktor yang mempengaruhi)". KajianPustaka.com.

Portal Kabupaten Minahasa. "Sejarah-Pemkab Minahasa".

PPM SoM, 2023. "Akuntansi:Pengertian, Sejarah, Tujuan, dan Proses", PPM School Of Management".

PPMSoM, 2023. "Sejarah Akuntansi:Perkembangannya". PPM School of Management.

Primakara University, 2024. "Pentingnya Mempelajari Kecerdasan Buatan dan Contoh Aplikasi". Primakarauniversity.

Rita Puspita Sari, 2024. "Apa Itu Artificial Intelligence? Pengertian dan Contohnya", Indonesia Artificial Intelligence Hub.

S Masyita, 2016. "efektivitas kinerja pegawai dalam pelayanan". Ojsstiembongaya.

Sampouw, R. R. & Pangkey, R. (2022). "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Value For Money Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bitung". Jurnal Akuntansi Manado.

Surya surya S.Pd, 2024. "Contoh Manfaat Penelitian Teoritis dan Praktis:Tak Lupa, Berikan Sentuhan Sains dalam Kehidupan Santai Kita", TambahPinter.com.

Tunta, J., Mamuaya, N., & Tangkau, J. (2024). "Analisis Kinerja Pemerintah Desa di Desa Malitu".

Universitas BAKRIE, "Artificial Intelligence Adalah Teknologi Masa Depan? Baca Seleng

Vely Sia, 2024. "Akuntansi: Pengertian, Jenis, Manfaat, Tujuan, dan Fungsi". Mekari Jurnal.

Virginia Maulita Putri, 2024. "Canggih, Google Bisa Deteksi Telepon Penipuan Pakai AI", detiklnet.

Wongkar, D., Senduk V., & Tanor, L. (2021). "Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah di Kabupaten Minahasa". Jurnal Akuntansi Manado.